

**RENCANA STRATEGIS
LOKA PEMERIKSAAN PENYAKIT IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG
TAHUN 2020-2024**

**SESUAI SK NOMOR 166/LP2IL/OT.210/VIII/2020
TENTANG RENCANA STRATEGIS LOKA PEMERIKSAAN PENYAKIT IKAN DAN LINGKUNGAN
SERANG TAHUN 2020-2024**



**LOKA PEMERIKSAAN PENYAKIT IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2020**



SURAT KEPUTUSAN
KEPALA LOKA PEMERIKSAAN PENYAKIT IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG
TAHUN 2020

NOMOR: 166/LP2IL/OT.210/VIII/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
LOKA PEMERIKSAAN PENYAKIT IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PEMERIKSAAN PENYAKIT IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG

- MENIMBANG** : 1. Bahwa dalam rangka meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024; dan
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam nomot 1 (satu), perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang tentang Rencana Strategis (Renstra) Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang Tahun 2020-2024.
- MENINGGAT** 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- MEMPERHATIKAN** : Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.28/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : Keputusan Kepala Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang Tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan (LP2IL) Serang Tahun 2020-2024.
- Pertama** : Rencana Strategis (Renstra) Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan (LP2IL) Serang Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan LP2IL Serang untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024.
- Kedua** : Renstra LP2IL Serang Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam **Diktum Pertama** dijadikan acuan bagi seluruh pegawai di lingkungan LP2IL Serang dalam melaksanakan tugas dan fungsi LP2IL Serang.
- Ketiga** : Biaya pelaksanaan Renstra LP2IL Serang dibebankan pada anggaran LP2IL Serang.
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : SERANG
PADA TANGGAL : 18 AGUSTUS 2020

KEPALA LOKA PEMERIKSAAN PENYAKIT IKAN
DAN LINGKUNGAN SERANG,



Yayan Sofyan, A.Pi., MP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya kami telah menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan (LP2IL) Serang Tahun 2020-2024 yang berisikan penjabaran arah kebijakan, sasaran strategi, target serta indikator kinerja berazaskan kemandirian, berdaya saing, dan berkelanjutan di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan dalam rangka mendukung program pembangunan perikanan budidaya Tahun 2020-2024.

Sejalan dengan perkembangan global tentunya Indonesia harus menyesuaikan diri agar tidak hanya menjadi objek semata, untuk Renstra LP2IL Serang Tahun 2020-2024, dilakukan sejalan dengan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis baik lokal maupun global, serta hasil capaian periode sebelumnya dengan meningkatkan potensi baik sumberdaya manusia serta kemampuan prasarana dan sarana dalam rangka peningkatan dan penguatan peran kelembagaan. Sebagai laboratorium rujukan nasional dalam pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, LP2IL Serang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan ketahanan dan kemandirian pangan melalui peningkatan produksi budidaya yang memiliki daya saing.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, yang telah memberikan koreksi, saran dan masukan yang konstruktif untuk kesempurnaan Renstra ini. Semoga dukungan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Serang, 18 Agustus 2020
Kepala Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan
dan Lingkungan Serang,



Yayan Sofyan

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT KEPUTUSAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Kondisi Umum	6
1.3 Potensi dan Permasalahan.....	15
a. Potensi/ Kekuatan (<i>Strengths</i>)	15
b. Permasalahan dan Tantangan	17
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	18
2.1 Visi	18
2.2 Misi	18
2.3 Tujuan Pokok	18
2.4 Sasaran Strategis	18
2.5 Program dan Kegiatan	19
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	20
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi	20
3.2 Kerangka Regulasi	22
3.3 Kerangka Kelembagaan	22
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	24
4.1 Target Kinerja	24
4.2 Kerangka Pendanaan	28
BAB V PENUTUP	29
LAMPIRAN	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sampai saat ini subsektor perikanan budidaya masih merupakan pendorong perekonomian nasional sekaligus memiliki nilai strategis karena berpotensi besar dalam upaya menopang ketahanan pangan nasional, bukan hanya untuk generasi saat ini tapi menjamin ketersediaan bagi antar generasi. Untuk mewujudkan potensi perikanan budidaya yang tetap lestari dan berkelanjutan, maka pengelolaan perikanan harus dilakukan secara bertanggung jawab. Timbulnya berbagai masalah dalam budidaya terutama hama penyakit yang sampai saat ini masih menjadi permasalahan serius yang mengancam dunia usaha perikanan budidaya adalah hanya bagian kecil efek atas pola pengelolaan sumberdaya alam yang mengindahkan prinsip keberlanjutan. Hal ini senada dengan apa yang ditegaskan Presiden Joko Widodo di pemerintahan pada periode 2020-2024 mengenai pentingnya industri perikanan budidaya.

Dalam hal mengatasi permasalahan penyakit ikan perlu dilakukan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan. Pengelolaan kesehatan ikan dalam upaya pengendalian penyakit pada perikanan budidaya, selama ini lebih mengandalkan pada penggunaan obat ikan, kimia dan bahan biologi (OIKB). Belakangan semakin disadari bahwa penggunaan bahan-bahan tersebut memiliki dampak negatif, baik terhadap lingkungan perairan, ikan, maupun konsumen. Artinya pengelolaan perikanan budidaya harus dilakukan secara bertanggung jawab baik untuk kelestarian sumberdaya ika juga sebagai sumber pangan yang bermutu, dan aman dikonsumsi atau memenuhi persyaratan 4 sehat yaitu (1). sehat lingkungan budidaya, (2). sehat proses produksi, (3). sehat ikan, serta (4). sehat produk.

1.2. Kondisi Umum

Dalam kurun waktu 2015-2019, Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan (LP2IL) Serang sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) sesuai dengan tugas dan fungsinya di bidang kesehatan ikan dan lingkungan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam mendukung visi dan misi Presiden melalui peningkatan produksi perikanan budidaya.

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan bersinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada pada lingkungan LP2IL Serang. Rencana strategis ini dijabarkan ke dalam program yang kemudian diuraikan kedalam rencana tindakan. Rencana strategis ini juga kelak didukung dengan anggaran yang memadai, dilaksanakan oleh sumberdaya manusia yang kompeten, ditunjang sarana dan prasarana serta memperhitungkan perkembangan lingkungan LP2IL, baik lingkungan internal maupun external sebagai variable strategis. Mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 serta Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya tahun 2020-2024, maka Rencana Strategis (Renstra) LP2IL Tahun 2020-2024 disusun sebagai langkah penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah IV (RPJM IV) bidang Kelautan dan Perikanan, yang memuat arah dan kebijakan operasional dalam melaksanakan program dan kegiatan bidang kesehatan ikan dan lingkungan untuk lima tahun mendatang.

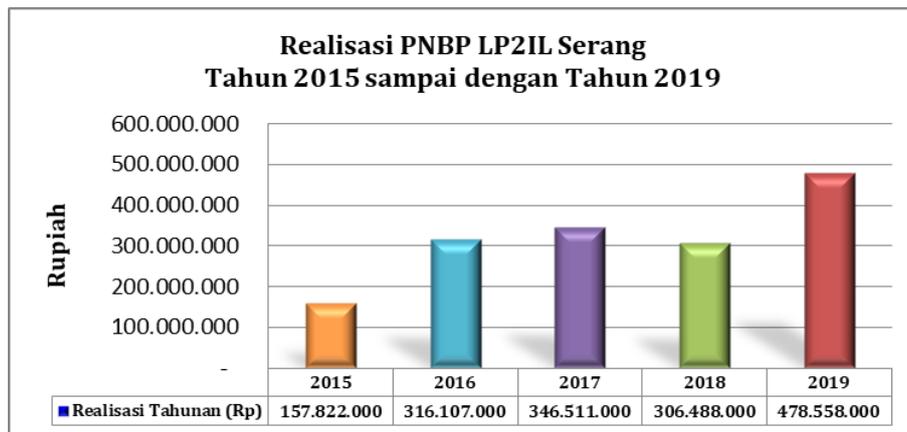
Pencapaian kinerja LP2IL Serang selama periode 2015-2019 yang dituangkan dalam rencana strategis dan telah dilakukan penyesuaian atau review dengan Renstra DJPB menunjukan hasil yang baik. Uraian capaian Indikator Kinerja (IK) dalam kurun waktu 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Pencapaian Indikator Kinerja 2015-2019

Pencapaian IK bidang Kesehatan Ikan dan Lingkungan dalam mendukung Program Pengelolaan Perikanan Budidaya diimplementasikan melalui 2 kegiatan, yaitu: (1) pengelolaan kawasan dan kesehatan ikan; dan (2) dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya. Beberapa capaian IK dalam program peningkatan produksi perikanan budidaya Tahun 2015-2019 di antaranya adalah:

1) Nilai PNBP

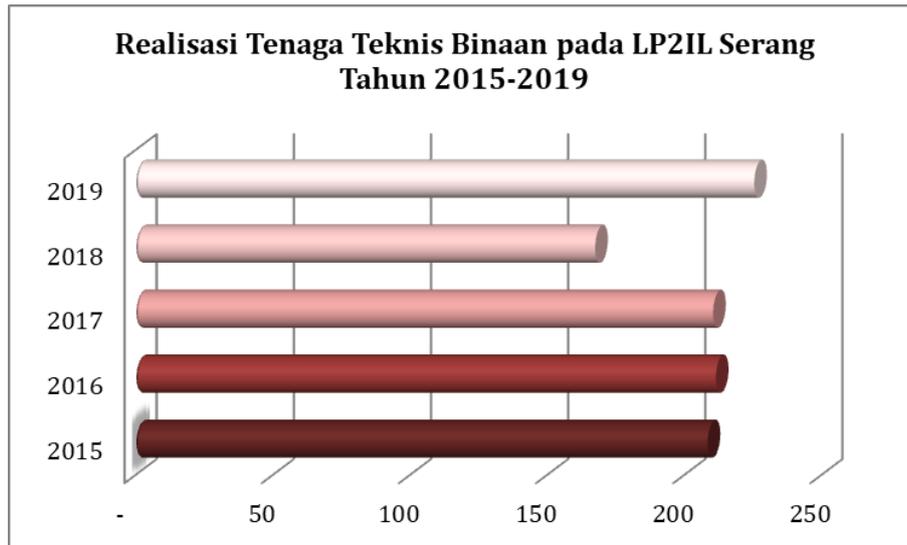
Definisi nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LP2IL Serang adalah pendapatan yang bersumber dari layanan jasa pegujian sesuai tugas dan fungsi LP2IL Serang serta pemanfaatan fasilitas negara dengan tarif sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Selama periode 2015-2019, realisasi IK nilai PNBP adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik realisasi nilai PNBP LP2IL Serang Tahun 2015-2019.

2) Tenaga Teknis Binaan

Sesuai dengan pedoman pengukuran indikator kinerja, definisi dari tenaga teknis binaan adalah jumlah personel yang telah mendapat pembinaan/ pelatihan/ pendampingan/ konsultasi teknis di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan dan/ atau di bidang administrasi/ manajemen sebagai dukungan terhadap pelaksanaan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, yang dibuktikan dengan sertifikat, surat keterangan, dan/ atau bukti kehadiran dari LP2IL Serang. Pelaksanaan pencapaian IKU ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pertemuan teknis/ *workshop*/ *webinar* bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan serta obat ikan, kegiatan magang mandiri petugas laboratorium pemerintah daerah, magang/ PKL/ penelitian yang dilakukan oleh siswa/ mahasiswa, serta pendampingan dan konsultasi teknis melalui kegiatan laboratorium keliling.



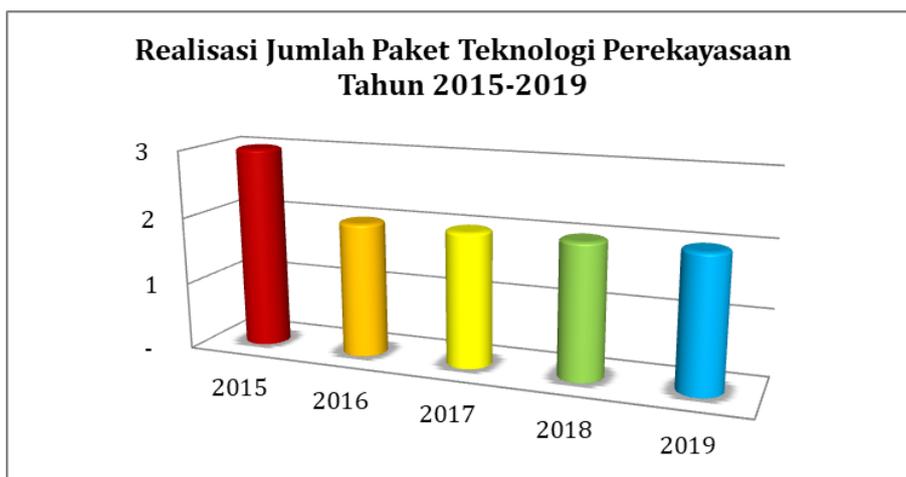
Gambar 2. Grafik realisasi tenaga teknis binaan pada LP2IL Serang Tahun 2015-2019.

3) Paket Teknologi Perencanaan

Jumlah teknologi perencanaan bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan yang dihasilkan dalam upaya meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan pengendalian penyakit ikan dan lingkungan pada kegiatan budidaya. Teknologi perencanaan merupakan upaya penerapan teknologi secara adaptif, sehingga memudahkan pembudidaya dalam memanfaatkan teknologi di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan. Capaian IK jumlah paket teknologi perencanaan Tahun 2015-2019 ditampilkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Capaian IK jumlah jumlah paket teknologi perencanaan Tahun 2015-2019

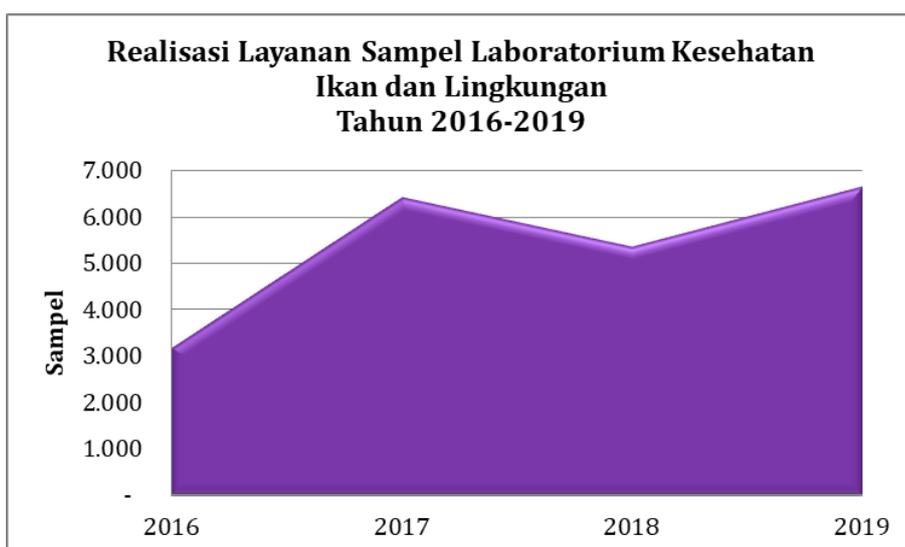
No.	Nama Paket Teknologi Perencanaan	Tahun
1.	Pemanfaatan Limbah Agroindustri (Kitosan dari Cangkang Kepiting) sebagai Adsorben untuk Mengurangi Kandungan Logam Berat	2015
2.	Pengendalian Penyakit Bakterial dengan Aplikasi Ekstrak Herbal	2015
3.	Pengujian Efek Samping Obat Ikan	2015
4.	Pengendalian Penyakit Bakterial dengan Aplikasi Ekstrak Herbal (lanjutan)	2016
5.	Pengujian Efek Samping Obat Ikan (lanjutan)	2016
6.	Penanganan Sindrom Berak Putih (<i>White Faeces Disease, WFD</i>) pada Udang Vannamei (<i>Litopenaeus vannamei</i>)	2017
7.	Pembuatan Probiotik Isolat Lokal pada Budidaya Ikan Laut	2017
8.	Pengendalian Penyakit Udang dengan Metode Imunisasi Pasif (Imunoterapi)	2018
9.	Pembuatan Prototipe Kit Imunokromatografi untuk Mendeteksi Antigen Penyakit Bakterial (Imunodiagnostik)	2018
10.	Pengendalian Penyakit Udang dengan Metode Imunisasi Pasif (Imunoterapi) (lanjutan)	2019
11.	Imunokromatografi untuk Mendeteksi Antigen Bakteri Patogen pada Udang Vaname di Tambak	2019



Gambar 3. Grafik realisasi jumlah paket teknologi perencanaan pada LP2IL Serang Tahun 2015-2019.

4) Layanan Sampel Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Sesuai dengan pedoman pengukuran IKU lingkup LP2IL Serang, definisi jumlah layanan sampel laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan adalah jumlah layanan pengujian sampel yang dilakukan oleh Laboratorium Uji LP2IL Serang berdasarkan tujuan pemeriksaan dengan satuan pengukuran adalah sampel.



Gambar 4. Grafik realisasi layanan sampel laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan LP2IL Serang Tahun 2016-2019. [Ctt: Tahun 2015 dan tahun-tahun sebelumnya, satuan layanan laboratorium adalah parameter bukan sampel].

Keberhasilan peningkatan layanan sampel laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan periode 2016-2019 merupakan komitmen Laboratorium Uji LP2IL Serang dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder*, khususnya di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.

5) Kawasan Budidaya dan Jenis Penyakit Ikan Penting yang Dilakukan *Surveillance* dan/ atau *Monitoring*

Masalah-masalah yang dihadapi dalam pengembangan usaha perikanan budidaya diantaranya adalah serangan penyakit, perubahan lingkungan budidaya, pencemaran limbah. Beberapa penyakit strategis berpotensi mengancam keberhasilan program pembangunan

perikanan budidaya antara lain penyakit yang disebabkan oleh *Megalocytivirus*, *Grouper Iridoviral Disease* (GIV), *Red Sea Bream Iridovirus* (RSIV), *Koi Herpesvirus* (KHV), *Motil Aeromonas Septicaemia* (MAS), *Gyrodactyliasis*, *Enterocytozoon Hepatopenaei* (EHP), *White Faeces Syndrome* (WFS), *White Spot Disease* (WSD), *Infectious Myonecrosis* (IMN), *Taura Syndrome Disease* (TSD), *Yellow Head Disease* (YHD), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), dan *Tilapia Lake Virus* (TiLV). Rencana aksi pencapaian kegiatan ini adalah melalui kegiatan *surveillance* dan monitoring penyakit ikan, serta berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan serangan hama dan penyakit ikan dan penurunan mutu lingkungan, diantaranya penataan lingkungan budidaya, penerapan budidaya yang baik, penerapan sistem *biosecurity*, pengelolaan kualitas air seperti filterisasi dan sterilisasi, serta penggunaan obat ikan, kimia, dan bahan biologi (OIKB). Tindakan pengendalian penyakit ikan yang ramah lingkungan dan aman untuk dikonsumsi menjadi pilihan yang harus ditempuh. Capaian IK selama Tahun 2015-2019 adalah sebagaimana pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Capaian IK jumlah kawasan budidaya dan jenis penyakit ikan penting yang dilakukan *surveillance* dan/ atau monitoring Tahun 2015-2019

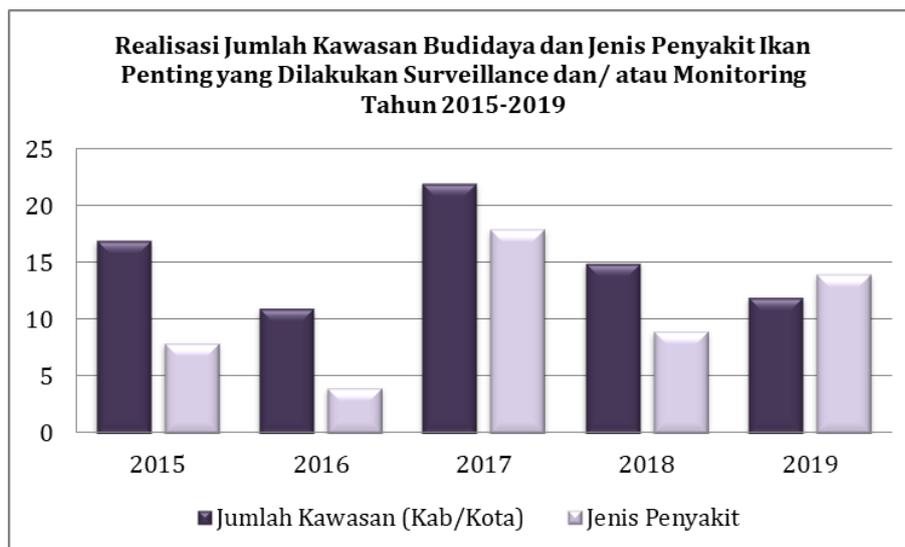
No.	Kawasan (Kabupaten/ Kota)	Target Penyakit/ Agen	Hasil
Tahun 2015			
1.	Kabupaten Pandeglang	WSD	Positif
		IMN	Positif
		TSD	Negatif
		IHHN	Negatif
2.	Kabupaten Tangerang	WSD	Positif
		IMN	Positif
3.	Kabupaten Pesawaran	WSD	Positif
		IHHN	Negatif
4.	Kabupaten Serang	Gyrodactyliasis	Positif
		WSD	Positif
		IMN	Positif
		TSD	Negatif
5.	Kota Cilegon	YHD	Positif
		IHHN	Negatif
6.	Kabupaten Garut	MrNV	Negatif
7.	Kabupaten Tasikmalaya	MrNV	Negatif
8.	Kabupaten Ciamis	MrNV	Positif
9.	Kabupaten Indramayu	IMN	Positif
		WSD	Positif
10.	Kabupaten Langkat	IMN	Negatif
		WSD	Positif
11.	Kabupaten Sleman	MrNV	Positif
12.	Kabupaten Subang	IMN	Positif
		MrNV	Negatif
13.	Kabupaten Sukabumi	WSD	Positif
		IMN	Positif
		MrNV	Negatif
14.	Kabupaten Tulang Bawang	WSD	Positif
15.	Kabupaten Lampung Selatan	TSD	Negatif
		IHHN	Negatif
		IMN	Positif
		WSD	Positif
16.	Tanggamus	TSD	Negatif
		IHHN	Negatif

No.	Kawasan (Kabupaten/ Kota)	Target Penyakit/ Agen	Hasil
		IMN	Negatif
		WSD	Negatif
17.	Lampung Utara	KHV	Negatif
Tahun 2016			
1.	Kabupaten Serang	WSD	Negatif
		IMN	Negatif
2.	Kabupaten Tangerang	WSD	Negatif
		IMN	Negatif
3.	Kabupaten Garut	MrNV	Negatif
4.	Kabupaten Tasikmalaya	MrNV	Negatif
5.	Kota Tasikmalaya	MrNV	Negatif
6.	Kabupaten Ciamis	MrNV	Negatif
7.	Kabupaten Sukabumi	MrNV	Positif
8.	Kabupaten Pangandaran	MrNV	Negatif
9.	Kabupaten Subang	MrNV	Positif
10.	Kabupaten Bogor	<i>Megalocytivirus</i>	Positif
11.	Kota Bogor	<i>Megalocytivirus</i>	Negatif
Tahun 2017			
1.	Kabupaten Bireuen	YHD	Negatif
2.	Kabupaten Karawang	<i>V. parahaemolyticus</i>	Positif
		EHP	Positif
		WSD	Positif
		<i>V. fluvialis</i>	Negatif
		<i>V. vulnificus</i>	Positif
		<i>V. harveyi</i>	Negatif
		AHPND	Negatif
3.	Kabupaten Bogor	<i>Megalocytivirus</i>	Positif
		<i>Mycobacterium</i>	Negatif
4.	Kota Bogor	<i>Megalocytivirus</i>	Positif
5.	Kabupaten Pandeglang	IMN	Positif
		WSD	Positif
		IHHN	Negatif
		RSIV	Positif
		VER	Negatif
		MAS	Positif
		AHPND	Positif (Suspect)
		EHP	Positif (Suspect)
		TiLV	Positif (Suspect)
6.	Kabupaten Serang	WSD	Negatif
		IMN	Positif
		YHD	Negatif
		TSD	Negatif
		MAS	Positif
		RSIV	Positif
		TiLV	Positif (Suspect)
		AHPND	Negatif
7.	Kabupaten Brebes	KHV	Negatif
		RSIV	Negatif
		<i>Megalocytivirus</i>	Negatif
8.	Kota Batam	RSIV	Negatif
		VER	Negatif

No.	Kawasan (Kabupaten/ Kota)	Target Penyakit/ Agen	Hasil
9.	Kabupaten Lampung Utara	KHV	Negatif
		TiLV	Negatif
10.	Kabupaten Cirebon	WSD	Negatif
		IMN	Negatif
		TSD	Negatif
		AHPND	Negatif
		EHP	Positif (<i>Suspect</i>)
11.	Kabupaten Tangerang	AHPND	Negatif
		EHP	Negatif
12.	Kabupaten Indramayu	AHPND	Negatif
		EHP	Positif (<i>Suspect</i>)
13.	Kabupaten Kepahiang	TiLV	Positif (<i>Suspect</i>)
14.	Kabupaten Lebong	TiLV	Positif (<i>Suspect</i>)
15.	Kabupaten Bengkulu Selatan	TiLV	Positif (<i>Suspect</i>)
16.	Kabupaten Seluma	TiLV	Positif (<i>Suspect</i>)
17.	Kabupaten Bengkulu Utara	TiLV	Positif (<i>Suspect</i>)
18.	Kota Bengkulu	TiLV	Positif (<i>Suspect</i>)
19.	Kabupaten Sambas	AHPND	Negatif
		EHP	Negatif
20.	Kabupaten Tulang Bawang	TiLV	Negatif
21.	Jakarta	TiLV	Positif (<i>Suspect</i>)
22.	Kabupaten Subang	RSIV	Negatif
		VER	Negatif
Tahun 2018			
1.	Kabupaten Banyumas	MAS	Positif
2.	Kabupaten Banjarnegara	MAS	Positif
3.	Kabupaten Ciamis	MAS	Positif
4.	Kabupaten Serang	AHPND	Negatif
		WSD	Negatif
		IMN	Negatif
		IHHN	Negatif
		TiLV	Positif (<i>Suspect</i>)
		EHP	Negatif
		TSD	Negatif
5.	Kabupaten Pandeglang	AHPND	Positif (<i>Suspect</i>)
		IHHN	Positif
		IMN	Positif
		MAS	Positif
		EHP	Positif (<i>Suspect</i>)
		WSD	Negatif
6.	Kabupaten Lebak	IHHN	Positif
		WSD	Negatif
		MAS	Positif
		IMN	Positif
		EHP	Positif (<i>Suspect</i>)
		VER	Positif
7.	Kota Tangerang Selatan	WSD	Negatif
8.	Kabupaten Kuningan	KHV	Negatif
		TiLV	Negatif
9.	Kabupaten Tangerang	MAS	Positif
10.	Kota Cilegon	MAS	Positif

No.	Kawasan (Kabupaten/ Kota)	Target Penyakit/ Agen	Hasil
11.	Kabupaten Karawang	AHPND	Positif (<i>Suspect</i>)
12.	Kabupaten Bandung Barat	TiLV	Negatif
		MAS	Positif
13.	Kota Serang	MAS	Positif
		AHPND	Negatif
		WSD	Negatif
		EHP	Negatif
14.	Kabupaten Langkat	AHPND	Positif (<i>Suspect</i>)
		EHP	Positif (<i>Suspect</i>)
15.	Kabupaten Bireuen	AHPND	Positif (<i>Suspect</i>)
		EHP	Positif (<i>Suspect</i>)
Tahun 2019			
1.	Kabupaten Pandeglang	AHPND	Negatif
		WSD	Positif
		IMN	Positif
		KHV	Negatif
		TiLV	Negatif
		Iridovirus	Positif
		TSD	Negatif
		IHHN	Negatif
2.	Kabupaten Serang	WSD	
		AHPND	Negatif
		TiLV	Negatif
		MAS	Positif
		IMN	Positif
		EHP	Positif (<i>Suspect</i>)
		KHV	Positif
		RSID	Negatif
		VER	Negatif
		Iridovirus	Negatif
IHHN	Positif		
3.	Kota Serang	MAS	Positif
4.	Kabupaten Mamuju	AHPND	Negatif
		EHP	Positif (<i>Suspect</i>)
		WSD	Negatif
		IHHN	Negatif
		TSD	Negatif
		YHD	Negatif
		IMN	Negatif
5.	Kabupaten Kolaka Utara	AHPND	Negatif
		EHP	Positif (<i>Suspect</i>)
		WSD	Negatif
		IHHN	Negatif
		TSD	Negatif
		YHD	Negatif
6.	Kabupaten Tangerang	MAS	Negatif
7.	Kota Tangerang	MAS	Negatif
8.	Kota Tangerang Selatan	TiLV	Positif (<i>Suspect</i>)
9.	Kabupaten Bandung Barat	KHV	Positif
		RSIV	Positif

No.	Kawasan (Kabupaten/ Kota)	Target Penyakit/ Agen	Hasil
10.	Kabupaten Lebak	MAS	Negatif
11.	Kabupaten Lombok Utara	AHPND	Negatif
		EHP	Negatif
12.	Kabupaten Maluku Tengah	IMN	Negatif
		EHP	Negatif
		WSD	Negatif
		TSD	Negatif
		YHD	Negatif
		IHHN	Negatif
		AHPND	Negatif



Gambar 5. Grafik realisasi jumlah kawasan dan jenis penyakit ikan penting yang dilakukan *surveillance* dan/ atau monitoring Tahun 2015-2019.

Dalam merealisasikan target kawasan LP2IL Serang tidak mengalami kesulitan, hal ini dikarenakan perencanaan kegiatan *surveillance/* monitoring kesehatan ikan dan lingkungan dilakukan dengan baik pada setiap awal tahun anggaran. Selain itu di samping melaksanakan *surveillance/* monitoring secara aktif, *surveillance/* monitoring secara pasif tetap dilaksanakan dengan cara menjalin kerjasama dalam pengambilan sampel bersama Dinas Kabupaten atau Provinsi.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya, terdapat hal yang menjadi perhatian LP2IL Serang yang dapat menimbulkan kendala dalam pelaksanaan kegiatan *surveillance/* monitoring kesehatan ikan dan lingkungan secara aktif, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Luas wilayah kerja yang di luar jangkauan LP2IL Serang untuk melaksanakan kegiatan *surveillance/* monitoring kesehatan ikan dan lingkungan, sehingga belum mampu melakukan di seluruh wilayah Indonesia.
- b) Keterbatasan SDM menjadi permasalahan tersendiri dikarenakan petugas yang melaksanakan *surveillance/* monitoring merupakan petugas yang melaksanakan pelayanan pengujian sampel. Selain itu ditambah dengan penugasan-penugasan lain di bidang teknis maupun tugas tambahan di bidang administrasi dalam rangka dukungan terhadap reformasi birokrasi.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, LP2IL Serang melakukan upaya-upaya dalam rangka *continous improvement*, antara lain:

- a) Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam rangka pengambilan sampel di sentra-sentra budidaya.
- b) Melakukan pembinaan terhadap laboratorium atau petugas daerah yang menangani pengambilan sampel penyakit ikan dan lingkungan di sentra budidaya.
- c) Mengoptimalkan pelaksanaan *surveillance/* monitoring kesehatan ikan dan lingkungan di wilayah kabupaten/ kota di Provinsi Banten (8 kabupaten/ kota) dan memprioritaskan kegiatan monitoring dalam rangka *emergency response* pada wilayah lain di luar Provinsi Banten yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran LP2IL Serang.

1.3. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi/ Kekuatan (*Strengths*)

- 1) Terdapat peraturan dan perundang-undangan baru yang mendukung dan memperkuat upaya-upaya LP2IL Serang dalam melaksanakan tugas dan fungsi bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, yaitu Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2018 tentang Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1/PERMEN-KP/2019 tentang Obat Ikan
- 2) Sumberdaya manusia LP2IL Serang yang memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, sehingga membantu dalam melaksanakan tugas dan fungsi bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.

Tabel 3. Perkembangan komposisi PNS LP2IL Serang berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2015-2019

No.	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Doktoral	-	-		1	1
2.	Magister/ Setara S2	8	7	7	8	8
3.	S1/ D4	20	19	20	18	18
4.	Diploma 3	6	6	5	5	5
5.	SLTA	8	9	9	9	9
6.	SLTP	-	-	-	-	-
7.	SD	1	1	1	1	1

- 3) Komitmen pimpinan LP2IL Serang meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan pegawai serta kegiatan *in house training* laboratorium.

Tabel 4. Peningkatan kompetensi SDM laboratorium melalui kegiatan *in house training* Tahun 2015-2019

No.	Nama Kegiatan <i>In House Training</i>	Narasumber	Tahun
1.	<i>In House Training</i> Validasi Metode Analisis Sediaan Farmakologi Obat Ikan secara AAS	Prof. Dr. Harmita, Apt. (Fakultas Farmasi, UI)	2015
2.	<i>In House Training</i> Identifikasi Bakteri Probiotik dan Lingkungan	Dr. Puspita Listiyanti (Pusat Bioteknologi LIPI)	2015
3.	<i>In House Training</i> Pendampingan Pembuatan Buku Patologi Udang Laboratorium Patologi LP2IL Serang	Prof. drh. Kurniasih, MVSc., Ph.D. (Fakultas Kedokteran Hewan, UGM)	2015
4.	<i>In House Training</i> Pembinaan Akreditasi ISO/IEC 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui <i>Assessment</i> Penambahan Ruang Lingkup	Dr. Asep Nugraha Ardiwinata, M.Si. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian)	2015

No.	Nama Kegiatan <i>In House Training</i>	Narasumber	Tahun
		Dr. Didah Nur Faridah, S.TP., M.Si. (Fakultas Teknologi Pertanian, IPB)	
5.	<i>In House Training</i> Pengujian Mutu Obat Ikan: Analisis Sediaan Farmasetik dan Premiks	Prof. Dr. Harmita, Apt. (Fakultas Farmasi, UI)	2015
6.	<i>In House Training</i> Epidemiologi Penyakit Ikan pada LP2IL Serang	Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarso, SU., M.Sc. (Fakultas Kedokteran Hewan, UGM) Dr. Arief Taslihan, M.Si. (BBPBAP Jepara)	2016
7.	<i>In House Training Waters Quattromicro GC-MS/MS Operator Training</i>	Ir. I Ketut Sumedana (PT. Kromtekindo Utama)	2016
8.	<i>In House Training</i> Uji Kuantitatif Asam Amino dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis Densitometri dan Uji Aktivitas Enzim (Amilase, Lipase, dan Protease)	Prof. Dr. Harmita, Apt. (Fakultas Farmasi, UI)	2016
9.	<i>In House Training Safety in The Laboratory According to GHS</i>	Paundra Eka Cahyana (PT. Merck Chemical and Life Sciences)	2016
10.	<i>In House Training</i> Pemahaman ISO/IEC 17025:2008	Yayan Setiawan (PT. Organo Science Laboratory)	2016
11.	<i>In House Training</i> Epidemiologi Penyakit Ikan II pada LP2IL Serang	Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarso, SU., M.Sc. (Fakultas Kedokteran Hewan, UGM)	2017
12.	<i>In House Training</i> Pertemuan Evaluasi Hasil Monitoring Resistensi Antimikroba	Ir. Asmaniah (Direktorat POI, DJPB) drh. Erry Setyawan (FAO-ECTAD Indonesia) Dr. drh. Hj. Agustin Indarwati, M.Biomed. (Fakultas Kedokteran Hewan, IPB) drh. Unang Patriana (BBPMSOH) Ir. Sri Mukti Hastuti, M.Sc. (Direktorat KKI, DJPB)	2017
13.	<i>In House Training</i> Operasional GC-FID Shimadzu GC-2010, Analisis Limonene dan Isopropanol dalam Sediaan Obat Ikan	Yanuar (PT. Shimadzu)	2017
14.	<i>In House Training</i> Pengecekan Antara dan Interpretasi Sertifikat Kalibrasi	Gangsar Sulistiyarto	2017
15.	<i>In House Training</i> Identifikasi Bakteri secara Molekuler dan Teknik Klonasi Gen dengan Vektor Plasmid (pGEM-T) pada LP2IL Serang	drh. Christina Retna Handayani, M.Si. (BBPBAP Jepara)	2017
16.	<i>In House Training</i> Identifikasi TiLV secara Molekuler Menggunakan Metode <i>Reverse Transcription</i> PCR pada LP2IL Serang	Dra. Isti Koesharyani (Puslitbang KP Jakarta)	2017
17.	<i>In House Training</i> Metode Uji AMR	drh. Unang Patriana (BBPMSOH) drh. Nurhidayah (BBPMSOH)	2018
18.	<i>In House Training</i> Pemahaman ISO/IEC 17025:2017	Ujang Pramono, S.Si.	2018

No.	Nama Kegiatan <i>In House Training</i>	Narasumber	Tahun
		(BMD Street Training & Consulting)	
19.	<i>In House Training</i> Penyelenggaraan Uji Profisiensi Berdasarkan SNI ISO/IEC 17043:2010 dan ISO 13528:2015	Nurhani Aryana, M.Si. (PT. Aljabar Anugrah Selaras)	2019
20.	<i>In House Training</i> Audit Internal ISO/IEC 17025:2017: Audit Laboratorium dan <i>Management Review</i> Berdasarkan ISO/IEC 17025:2017	Remi Ramdani, S.Si., M.Si. (PT. Aljabar Anugrah Selaras)	2019
21.	<i>In House Training</i> Pembuatan Kit Imunokromatografi	Eka Nurdian, S.St.Pi., M.Si. (BUSKIPM)	2019

- 4) Dukungan dan kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah dalam meningkatkan peran serta LP2IL Serang pada sentra budidaya ikan, khususnya dalam bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.
- 5) Prasarana dan sarana laboratorium yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi LP2IL Serang, yang mampu melaksanakan pengujian sampai dengan lebih dari 170 parameter pengujian.

b. Permasalahan dan Tantangan

- 1) Sumberdaya manusia LP2IL Serang masih perlu ditingkatkan, terutama pada kuantitasnya, sehingga menghambat pencapaian beberapa indikator kinerja Tahun 2015-2019.
- 2) Tugas dan fungsi LP2IL Serang sebagai instansi pengujian mutu dan lapang obat ikan, pengujian residu dan kontaminan, serta instansi yang melaksanakan pembinaan terhadap tenaga teknis dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.28/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan belum terakomodasi.
- 3) Persentase cakupan kawasan budidaya yang penyakit ikan pentingnya dilakukan *surveillance* dan/ atau monitoring selama Tahun 2015-2019 masih di bawah 5% dari 514 kabupaten/ kota di Indonesia.
- 4) Tingginya biaya perawatan dan kalibrasi peralatan laboratorium, sebagai konsekuensi atas kemutakhiran peralatan yang dimiliki oleh LP2IL Serang.
- 5) Tuntutan *stakeholder* yang semakin tinggi terhadap pelayanan prima dalam pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan yang dilaksanakan oleh LP2IL Serang.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden periode Tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Tahun 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu “Terwujudnya Masyarakat Perikanan Budidaya yang Sejahtera dan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

2.2. Misi

Kementerian Kelautan dan Perikanan menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, yaitu:

1. Misi pertama, yaitu peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing sumberdaya manusia dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi kedua, yaitu struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi keempat, yaitu mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan;
4. Misi kedelapan, yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menjalankan Misi Kedua, yaitu “struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional”. Misi utama Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya di atas didukung dengan Misi Kedelapan, yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya di pusat dan daerah.

2.3. Tujuan Pokok

Sesuai dengan visi dan misi di atas, LP2IL Serang menetapkan tujuan pokoknya sebagai berikut:

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan budidaya nasional.
2. Terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik di LP2IL Serang, yakni meningkatkan kinerja reformasi birokrasi LP2IL Serang sebagai UPT DJPB.

2.4. Sasaran Strategis

Menindaklanjuti perubahan Renstra baik ditingkat KKP maupun di tingkat Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), maka sebagai UPT DJPB, LP2IL Serang melaksanakan Sasaran Strategis (SS) yang dijabarkan dalam beberapa Indikator Kinerja (IK) sesuai dengan tugas dan fungsi untuk mendukung pencapaian SS DJPB, yang tersaji pada Tabel berikut.

Tabel 5. Sasaran Strategis Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Strategis
1.	Meningkatnya ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan
2.	Terselenggaranya Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Berkelanjutan
3.	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Profesional dan Partisipatif
4.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Lingkup LP2IL Serang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Layanan Prima

2.5. Program dan Kegiatan

Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang, sebagai UPT di bawah DJPB melaksanakan “Program Pengelolaan Perikanan Budidaya”, yang dijabarkan dalam 2 (dua) kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan; dan
2. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Terhadap kegiatan yang telah ditetapkan tersebut, LP2IL Serang merencanakan beberapa komponen kegiatan selama Tahun 2020-2024, antara lain:

- a. Sampel yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan
- b. Pengujian Residu Produk Perikanan Budidaya dan Sertifikasi untuk Ekspor Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan
- c. Rehabilitasi Sarana Prasarana UPT
- d. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- e. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
- f. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- g. Layanan Perkantoran

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

4.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan (LP2IL) Serang sejalan dengan Arah Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya Berkelanjutan Tahun 2020-2024 yang terdiri dari:

1. Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan, dengan Strategi sebagai berikut:
 - a. Peningkatan tata kelola pemanfaatan lahan dan air berbasis daya dukung dan komoditas unggulan;
 - b. Implementasi teknologi ramah lingkungan;
 - c. Pemanfaatan perairan umum untuk kegiatan perikanan budidaya berkelanjutan;
 - d. Sertifikasi perikanan budidaya;
 - e. Perlindungan lingkungan perikanan budidaya;
 - f. Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan; dan
 - g. Adaptasi perubahan iklim.
2. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan, dengan Strategi sebagai berikut:
 - a. Pengembangan komoditas unggulan lokal dan ekspor;
 - b. Penataan sistem logistik perbenihan;
 - c. Penyediaan input produksi yang efisien (induk, benih, obat, pakan, dan peralatan);
 - d. Pembangunan infrastruktur perikanan budidaya;
 - e. Revitalisasi sarana prasarana produksi perbenihan;
 - f. Inovasi, diseminasi, dan pendampingan teknologi budidaya yang modern dan berkelanjutan; dan
 - g. Tata kemitraan usaha (pembudidaya dan penyedia modal).
3. Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya, dengan Strategi sebagai berikut:
 - a. Perlindungan usaha bagi pembudidaya skala kecil;
 - b. Pembinaan kelembagaan pelaku usaha;
 - c. Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia;
 - d. Kemudahan akses permodalan dan stimulus usaha bagi pembudidaya skala kecil; dan
 - e. Keterlibatan peran perempuan.

Untuk mendukung Arah Kebijakan dan Strategi DJPB yang telah ditetapkan, maka LP2IL Serang menetapkan Arah Kebijakan dan Strategi Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Menuju Pembangunan Zona Integritas**, dengan menetapkan Strategi sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan manajemen perubahan dengan meningkatkan pola pikir dan budaya kerja;
 - b. Penataan organisasi dan tata laksana melalui pemantapan pelaksanaan SOP dan pengembangan e-government;
 - c. Penataan sistem manajemen sumberdaya manusia melalui peningkatan kompetensi sumberdaya manusia, penetapan kinerja individu, dan penegakan disiplin pegawai;
 - d. Penguatan pengelolaan akuntabilitas kinerja;
 - e. Penguatan pengawasan dengan membangun lingkungan pengendalian, pengelolaan pengaduan, dan penanganan benturan kepentingan;
 - f. Peningkatan kualitas pelayanan publik sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan berdasarkan persepsi kepuasan stakeholder terhadap pelayanan;

- g. Pengelolaan keuangan negara dengan bersih, transparan, dan akuntabel menuju Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.
2. **Pengembangan Teknologi Perencanaan Bidang Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Modern dan Berkelanjutan**, dengan menetapkan Strategi sebagai berikut:
- Pengembangan teknologi terapan bidang kesehatan ikan dan lingkungan yang aplikatif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan;
 - Pengembangan inovasi teknologi bidang kesehatan ikan dan lingkungan berbasis teknologi informatika;
 - Peningkatan publikasi dan pembuatan infografis teknologi perencanaan yang dihasilkan; dan
 - Pelaksanaan bimbingan dan diseminasi penerapan teknologi bidang kesehatan ikan dan lingkungan menuju proses budidaya ikan yang produktif, aman, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.
3. **Peningkatan Kemandirian Pelayanan Pengujian di Bidang Kesehatan Ikan dan Lingkungan**, dengan menetapkan Strategi sebagai berikut:
- Penerapan tata kelola laboratorium yang baik sesuai ISO/IEC 17025:2017;
 - Pelaksanaan pengujian dengan obyektif, profesional, cepat, tepat, dan akurat;
 - Peningkatan kapasitas pengujian laboratorium;
 - Peningkatan kompetensi personel laboratorium;
 - Peningkatan pelayanan pengujian terhadap pakan dan obat ikan sebagai jaminan mutu dan keamanan pakan dan obat ikan, serta khasiat obat ikan;
 - Penyusunan dan pengembangan standar metode pengujian yang aplikatif;
 - Pengembangan inovasi metode deteksi penyakit dan perubahan lingkungan yang cepat, tepat, akurat, dan implementatif bagi stakeholder, berupa Smart Kit;
 - Pengelolaan sampel, bahan, dan peralatan pengujian berbasis aplikasi;
 - Penambahan ruang lingkup akreditasi secara selektif berdasarkan kebutuhan *stakeholder*;
 - Peningkatan kepuasan *stakeholder* terhadap pelayanan laboratorium uji;
 - Peningkatan promosi dan publikasi kegiatan laboratorium melalui media sosial; dan
 - Peningkatan peran LP2IL Serang dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga teknis laboratorium.
4. **Pelaksanaan *Surveillance* dan/ atau Monitoring Kesehatan Ikan dan Lingkungan**, dengan menetapkan Strategi sebagai berikut:
- Pelaksanaan *surveillance* hama dan penyakit ikan penting di Indonesia;
 - Pelaksanaan pembinaan dan pemantauan obat ikan;
 - Peningkatan peran dalam penanganan kasus kematian ikan (*emergency response*);
 - Pelaksanaan *surveillance antimicrobial use* (AMU) dan *antimicrobial resistance* (AMR) sebagai jaminan keamanan pangan produk perikanan budidaya bagi konsumen;
 - Peningkatan pelayanan laboratorium keliling; dan
 - Peningkatan pengawasan dan pengendalian residu pada produk perikanan budidaya;
 - Peningkatan peran dalam melakukan pembinaan kepada pembudidaya dan tenaga teknis terhadap pengendalian hama dan penyakit ikan;
 - Peningkatan publikasi kegiatan *surveillance* dan/ atau monitoring kesehatan ikan dan lingkungan; dan
 - Pelaksanaan diseminasi teknologi dengan mengembangkan pengendalian hama dan penyakit ikan berbasis aplikasi yang mudah diaplikasikan oleh *stakeholder*.
5. **Pemantauan Terhadap Kualitas Lingkungan Perikanan Budidaya Berbasis Kawasan dan Komoditas Strategis Nasional**, dengan menetapkan Strategi sebagai berikut:

- a. Peningkatan peran LP2IL Serang dalam mengidentifikasi kelayakan dan daya dukung lingkungan terhadap usaha budidaya;
- b. Pelaksanaan monitoring terhadap kualitas lingkungan budidaya secara berkala dan berkelanjutan;
- c. Pembuatan media dan infografis bidang pengelolaan lingkungan; dan
- d. Peningkatan peran LP2IL Serang dalam melakukan pembinaan kepada pembudidaya ikan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dalam rangka mencegah gagal produksi akibat perubahan kualitas lingkungan.

4.2. Kerangka Regulasi

Dalam rangka melaksanakan Arah Kebijakan dan Strategi LP2IL Serang Tahun 2020-2024, diperlukan kerangka regulasi dalam rangka memfasilitasi dan mendorong komponen yang terlibat untuk mencapai tujuan organisasi, yang meliputi:

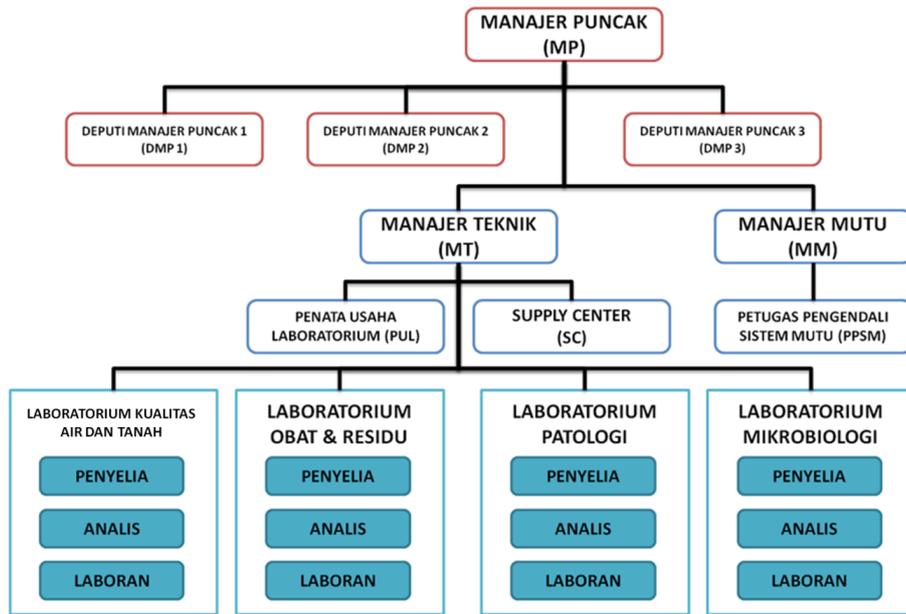
1. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengikat terhadap tugas dan fungsi LP2IL Serang;
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi LP2IL Serang;
3. Penilaian terhadap kinerja organisasi dan individu; dan
4. Kebijakan LP2IL Serang dalam rangka mendukung pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

4.3. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan merupakan perangkat lembaga (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara) yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, arah kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi LP2IL Serang.



Gambar 6. Struktur organisasi LP2IL Serang.



Gambar 7. Struktur organisasi Labortatorium Uji LP2IL Serang.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana strategis Tahun 2020-2024, Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan (LP2IL) Serang merumuskan dan menetapkan target indikator dan sasaran strategis sebagai target yang ingin dicapai secara nyata. Adapun Indikator Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja (IK) LP2IL Serang adalah sebagaimana yang tercantum pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja (IK) LP2IL Serang Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA		TARGET / TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
SS1. Meningkatnya ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan						
1.	Nilai PNBP LP2IL Serang (Rp) (dalam ribu)	297.675	305.580	320.000	345.000	360.000
SS2. Terselenggaranya Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Berkelanjutan						
2.	Jumlah Tenaga Teknis Binaan (orang)	150	175	175	200	225
3.	Jumlah Paket Teknologi Perekayasa Bidang Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Dihilangkan (Paket)	2	2	2	2	3
SS3. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Profesional dan Partisipatif						
4.	Jumlah Layanan Sampel yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Sesuai Standar (Sampel)	5.850	6.000	6.100	6.100	6.250
5.	Unit Kerja yang Menerapkan Standarisasi, Akreditasi, serta Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Layanan Pengujian di Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan LP2IL Serang (Unit)	1	1	1	1	1
6.	Jumlah Kawasan Budidaya yang Penyakit Ikan Pentingnya Dilakukan <i>Surveillance</i> dan/ atau Monitoring (Kabupaten/ Kota)	10	10	12	12	14
SS4. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Lingkup LP2IL Serang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Layanan Prima						
7.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LP2IL Serang (Nilai)	72,00	72,00	72,00	72,00	72,00
8.	Nilai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) LP2IL Serang (Nilai)	75,00	*	*	*	*
9.	Persentase Penyelesaian LHP BPK LP2IL Serang (%)	100,00	*	*	*	*
10.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LP2IL Serang (Nilai)	90,00	*	*	*	*
11.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang	60,00	*	*	*	*

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA		TARGET / TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup LP2IL Serang (%)					
12.	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup LP2IL Serang (%)	82,00	*	*	*	*
13.	Unit UPT yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1,00	*	*	*	*
14.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LP2IL Serang (Nilai)	88,00	88,00	89,00	89,00	90,00
15.	Nilai Kinerja Anggaran LP2IL Serang (Nilai)	85,00	*	*	*	*

Keterangan:

*menunggu penetapan target dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya

a. Nilai PNB (Rp)

Definisi IK nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LP2IL Serang adalah penerimaan negara yang bersumber dari layanan jasa pegujian sesuai tugas dan fungsi LP2IL Serang serta pemanfaatan fasilitas negara dengan tarif sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Validasi IK ini bersifat *lag output*, sehingga realisasinya di luar kendali LP2IL Serang dan bergantung pada pihak luar, dalam hal ini *stakeholder*.

Penentuan target IK Nilai PNB LP2IL Serang Tahun 2020-2024 didasarkan pada kemandirian pelayanan pengujian laboratorium yang bergantung dari faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Kapasitas pengujian laboratorium;
- 2) Kondisi peralatan pengujian;
- 3) Kompetensi personel laboratorium;
- 4) Standar metode pengujian laboratorium;
- 5) Ruang lingkup akreditasi;
- 6) Sarana dan prasarana yang tersedia; serta
- 7) Kepuasan *stakeholder* atas pelayanan yang diterima.

Selain itu, ketersediaan fasilitas negara, juga merupakan salah satu yang menentukan pencapaian IK ini. Saat ini fasilitas negara yang dimiliki LP2IL Serang yang menjadi sumber PNB adalah asrama dan *guest house* yang hanya mampu menampung kurang dari 25 orang. Untuk itu, penentuan target Tahun 2020-2024 tetap melihat pada keterbatasan yang terdapat pada LP2IL Serang.

b. Jumlah Tenaga Teknis Binaan (Orang)

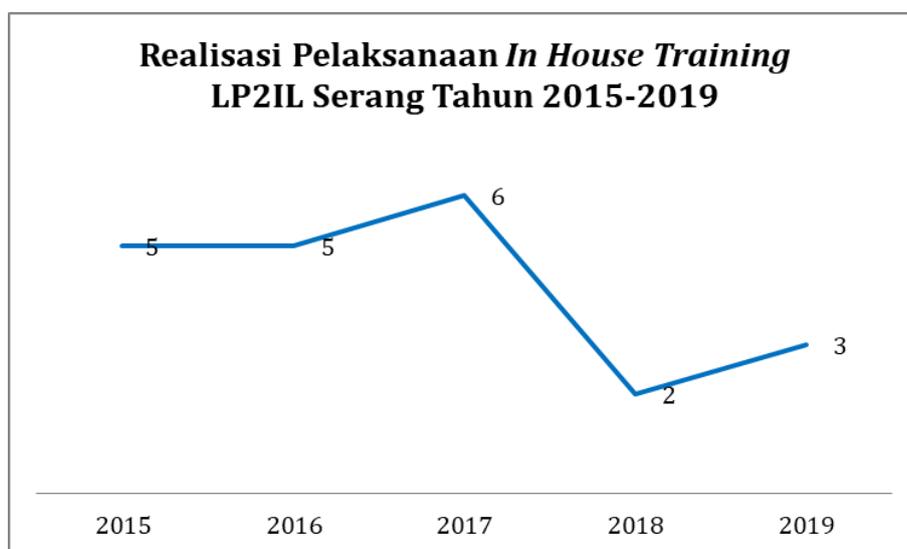
Sesuai dengan pedoman pengukuran IK, definisi dari tenaga teknis binaan adalah jumlah personel yang telah mendapat pembinaan/ pelatihan/ pendampingan/ konsultasi teknis di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan dan/ atau di bidang administrasi/ manajemen sebagai dukungan terhadap pelaksanaan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, yang dibuktikan dengan sertifikat, surat keterangan, pengisian kuesioner, bukti kehadiran, dan/ atau dokumen lain dari LP2IL Serang. Pelaksanaan pencapaian IKU ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pertemuan teknis/ *workshop*/ *webinar* bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan serta obat ikan, kegiatan magang mandiri petugas laboratorium pemerintah daerah, PKL/ penelitian yang dilakukan oleh siswa/ mahasiswa, serta pendampingan dan konsultasi teknis melalui kegiatan laboratorium

keliling. Validasi IK ini bersifat *lag output*, sehingga realisasinya di luar kendali LP2IL Serang dan bergantung pada pihak luar, dalam hal ini *stakeholder*.

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, target dari IK Jumlah Tenaga Teknis Binaan Tahun 2020-2024 telah ditentukan. Penentuan target IK ini tergantung pada beberapa faktor, yaitu:

- 1) Kompetensi pegawai;
- 2) Sarana dan prasarana yang tersedia; serta
- 3) Kepuasan *stakeholder* dengan pelayanan yang diberikan.

Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang berkomitmen dalam meningkatkan kompetensi pegawai dalam melakukan pembinaan terhadap tenaga teknis dengan harapan dapat memberikan pelayanan prima kepada *stakeholder*. Namun, pada pelaksanaannya terdapat penurunan kuantitas *in house training* bagi para pegawai dan personel laboratorium selama Tahun 2015-2019 (Gambar 8).



Gambar 8. Grafik realisasi pelaksanaan *in house training* LP2IL Serang Tahun 2015-2019.

Selain itu, LP2IL Serang selalu berupaya meningkatkan sarana dan prasarana, baik yang berhubungan dengan tugas fungsinya di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, maupun sarana dan prasarana pendukung lainnya, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Akan tetapi, sebagai UPT yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya di bawah koordinasi DJPB, LP2IL Serang mendukung sepenuhnya program yang diprioritaskan oleh organisasi induknya.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada, penentuan target IK Jumlah Tenaga Teknis Binaan pada LP2IL Serang Tahun 2020-2024 ditetapkan sedemikian rupa, sehingga tidak menjadi kendala dalam pencapaian target IK lainnya.

Walaupun dengan adanya keterbatasan, LP2IL Serang tetap optimis dapat meningkatkan target IK Nilai PNPB dan Tenaga Teknis Binaan pada periode-periode selanjutnya, dengan tetap mengupayakan *continous improvement* sesuai kemampuan.

c. Jumlah Paket Teknologi Perekayasaan Bidang Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Dihasilkan (Paket)

Jumlah teknologi hasil perekayasaan bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan yang dihasilkan dalam upaya meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan pengendalian penyakit ikan dan lingkungan pada kegiatan budidaya.

Penentuan IK Jumlah Paket Teknologi Perekayasaan Bidang Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Dihasilkan terutama didasarkan pada kuantitas eksisting pegawai LP2IL Serang, khususnya yang memangku Jabatan Fungsional (JF) Perekayasa dan Teknisi

Litkayasa. Kuantitas JF Perakayasa LP2IL Serang selama Tahun 2015-2019 tergolong tipe C pada organisasi fungsional kerekayasaan (OFK), karena hanya terdiri dari 3 (tiga) orang Perakayasa Madya dan 1 (satu) orang Teknisi Litkayasa. Sementara tidak terdapat pemangku pada JF Perakayasa Muda dan Perakayasa Pertama.

Tabel 7. Gambaran kuantitas JF Perakayasa dan Teknisi Litkayasa pada LP2IL Serang Tahun 2015-2019

No.	Jenjang Jabatan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Perakayasa Madya	-	-	1	2	3
2.	Perakayasa Muda	2	2	1	1	-
3.	Perakayasa Pertama	1	1	1	-	-
4.	Teknisi Litkayasa Pelaksana	1	1	1	1	1

Mengingat hal tersebut, LP2IL Serang hanya mampu menentukan target Tahun 2020-2024 sesuai yang ditampilkan pada Tabel 6 di atas.

d. Jumlah Layanan Sampel yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Sesuai Standar (Sampel)

Jumlah layanan pengujian berdasarkan sampel pengujian yang dilakukan oleh Laboratorium Uji LP2IL Serang berdasarkan tujuan pemeriksaan. Validasi IK ini bersifat *lag output*, sehingga pencapaiannya banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan tidak dapat dikendalikan.

Penentuan target IK Jumlah Layanan Sampel yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Sesuai Standar (Sampel) Tahun 2020-2024 didasarkan pada kemandirian pelayanan pengujian laboratorium yang bergantung dari faktor-faktor sebagai berikut:

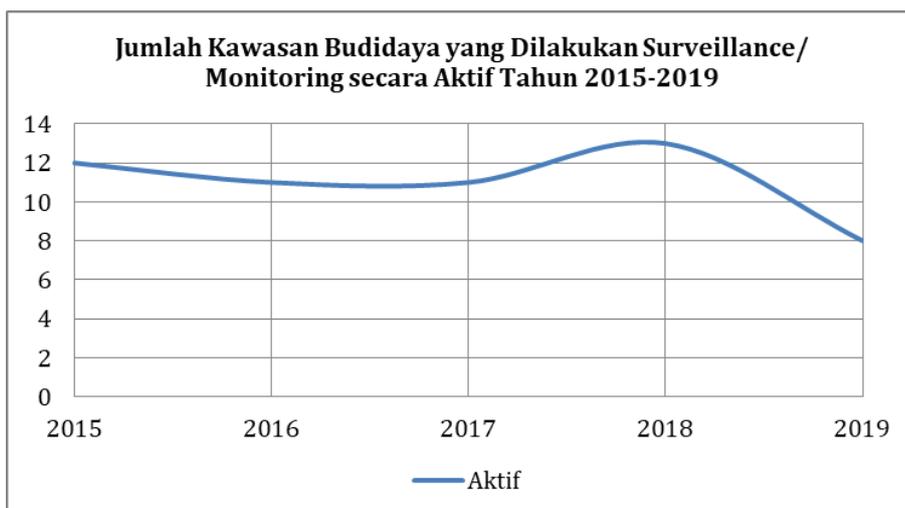
- 1) Kapasitas pengujian laboratorium;
- 2) Kompetensi personel laboratorium;
- 3) Standar metode pengujian laboratorium;
- 4) Ruang lingkup akreditasi;
- 5) Pengelolaan sampel;
- 6) Ketersediaan bahan pengujian
- 7) Kondisi peralatan pengujian; dan
- 8) Kepuasan stakeholder atas pelayanan pengujian yang diterima.

Selain faktor-faktor tersebut di atas, IK ini juga dipengaruhi oleh pencapaian IK Jumlah Kawasan Budidaya yang Penyakit Ikan Pentingnya Dilakukan *Surveillance* dan/ atau Monitoring. Dengan melihat rata-rata pencapaian IK Jumlah Layanan Sampel yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang Sesuai Standar Tahun 2015-2019, yaitu kurang dari 5.500 sampel, maka pada Tahun 2020-2024 target IK ini ditetapkan sesuai yang ditampilkan pada Tabel 6 di atas.

e. Jumlah Kawasan Budidaya yang Penyakit Ikan Pentingnya Dilakukan *Surveillance* dan/ atau Monitoring (Kabupaten/ Kota)

Jumlah kawasan budidaya yang penyakit ikan pentingnya dilakukan *surveillance* dan/ atau monitoring, sesuai dengan arah kebijakan dan program DJPB dalam upaya pengendalian penyakit ikan yang penting, dengan disertai tindakan pengendalian yang bertujuan untuk menekan prevalensi, serta data hasilnya dilaporkan melalui SSMPI *online*.

Penentuan target IK Tahun 2020-2024 melihat pada jumlah kawasan budidaya yang penyakit ikan pentingnya dilakukan *surveillance/* monitoring secara aktif yang telah dilaksanakan pada Tahun 2015-2019 (Gambar 9).



Gambar 9. Kurva capaian kawasan budidaya yang dilakukan *surveillance/* monitoring secara aktif Tahun 2015-2019.

Berdasarkan Gambar 9 di atas, selama Tahun 2015-2019 LP2IL Serang hanya mampu melaksanakan kegiatan *surveillance/* monitoring secara aktif, rata-rata pada 11 kabupaten/ kota setiap tahunnya. Bahkan pada Tahun 2019, LP2IL Serang hanya mampu melaksanakan *surveillance* secara aktif pada 8 kawasan (kabupaten/ kota), mengingat keterbatasan anggaran perjalanan dinas untuk pelaksanaan IK ini.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penyusunan target IK Jumlah Kawasan Budidaya yang Penyakit Ikan Pentingnya Dilakukan *Surveillance* dan/ atau Monitoring ditetapkan sesuai yang tercantum pada Tabel 6 di atas.

4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi dan kegiatan Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang untuk tercapainya sasaran target dan indikator kinerja sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya menuju pembangunan perikanan budidaya yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan, diperlukan kerangka pendanaan/ pembiayaan yang memadai guna tercapainya target tersebut. Prakiraan kebutuhan biaya dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang dalam pengelolaan sistem kesehatan ikan dan lingkungan selama periode 2015-2019 seperti terlihat pada Tabel 8 di bawah.

Tabel 8. Kerangka Pendanaan/ Anggaran LP2IL Serang Tahun 2020-2024

Kode	Program/ Kegiatan	Usulan Kebutuhan (Rp) (Milyar)				
		2020	2021	2022	2023	2024
032.04.07	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	13,35	14,69	15,42	16,19	17,81
2345	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	4,52	4,97	5,32	5,83	7,12
2348	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	8,83	9,72	10,10	10,36	10,69

BAB V

PENUTUP

Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

Monitoring dimaksud untuk mengamati perkembangan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan, mengidentifikasi dan mengantisipasi permasalahan dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Melakukan evaluasi dengan membandingkan realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standar. Hasil pemantauan disusun dalam bentuk laporan triwulanan yang disampaikan 5 hari kalender setelah triwulan yang bersangkutan berakhir. Dengan demikian sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat menjadi database untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan secara berkala dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Sangat disadari masih banyak kekurangan dalam rancangan ini, saran dan masukan sangat kami harapkan guna penyempurnaan dokumen Rencana Strategis Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang Tahun 2020-2024.

Lampiran 1. Komponen/ Subkomponen Kegiatan Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang Berdasarkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2020

A. Sampel yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan

1. Jumlah Sampel yang Diuji Melalui Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan
2. Sampel Obat dan Residu
3. Sampel Kualitas Air
4. Sampel Patologi
5. Sampel Mikrobiologi
6. Sampel Nutrisi Pakan

B. Pengujian Residu Produk Perikanan Budidaya dan Sertifikasi untuk Ekspor Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan

1. Standardisasi, Akreditasi, dan Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit Ikan dan Lingkungan UPT

C. Rehabilitasi Sarana Prasarana UPT

1. Rehabilitasi Sarana Prasarana UPT

D. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

1. Sarana dan Prasarana Perkantoran

E. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

1. Layanan SDM Aparatur dan Organisasi
2. Layanan Program
3. Layanan Keuangan dan Umum

F. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

1. Pengadaan Kendaraan Bermotor
2. Pengadaan Perangkat Pengolah Data
3. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

G. Layanan Perkantoran

1. Gaji dan Tunjangan Kinerja
2. Operasional Pemeliharaan Perkantoran